

## ABSTRAK

Pengetahuan *pubertas* yang kurang mengakibatkan remaja tidak bisa mempersiapkan *pubertas* secara sehat dan berkualitas, hal ini akan berpengaruh buruk bagi kesehatan reproduksi ke tahap berikutnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswi adalah melalui pendidikan kesehatan tentang *pubertas*. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari media pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan *pubertas* pada siswi SD.

Dasar penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest and posttest with control group design*. Populasi target adalah siswi kelas IV-VI SD yang belum menstruasi, sedangkan populasi terjangkau adalah semua siswi kelas IV-VI SD yang ada di SD N Wuluhadeg dan SD N II Gadingharjo Sanden Bantul pada tanggal 02-17 Februari 2017. Pengambilan sampel dengan *total sampling*, jumlah sampel 88 responden dibagi menjadi dua kelompok, kelompok perlakuan (*audiovisual*) dan kelompok kontrol (*booklet*). Alat ukur penelitian menggunakan *kuisisioner*. *Paired sample t-test* dan *independent sample t-test* digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rerata pengetahuan *pubertas* pada kelompok *audiovisual* sebesar 2.045 dan *p value* < 0.001 serta pada kelompok kontrol *booklet* dengan rerata 1.432 dan *p value* < 0.001. Terdapat peningkatan skor rerata pengetahuan yang lebih tinggi pada kelompok *audiovisual* dibandingkan dengan kelompok *booklet* (*p*=0.039).

Pendidikan kesehatan *pubertas* dengan media *audiovisual* lebih efektif dibandingkan dengan media *booklet*.

Kata kunci: *booklet*, media *audiovisual*, *pubertas*

## ABSTRACT

The lack of awareness in teenagers towards *puberty* impact in their poor pubertal phases. This lackness may lead to worsening reproductive health. Educational courses on *puberty* is one of the ways to solve the problem. The purpose of this research is to find an effective health education media to increase knowledge of *puberty* in female elementary students.

It was an *quasi experiment with pretest and posttest with control group design*. The targeted population is females elementary students in their 4<sup>th</sup> – 6<sup>th</sup> grade who have not been under going menstruation in SD N Wuluhadeg and SD N II Gadingharjo Sanden Bantul on February 02-17<sup>th</sup> 2017. The data collection is total sampling with 88 samples divided into two groups (audiovisual group and booklet group). The research's instrument is *questionnaire*. *Paired sample t-test and independent sample t-test* was used to analyze the data.

The results show that there is an increasing mean score on *puberty* awareness in *audiovisual* group as many as 2.045 and *p* value < 0.001, in the *booklet* control group as many as 1.432 and *p* value < 0.001. There was a higher mean score improvement in *audiovisual* group compared to *booklet* group (*p*=0.039).

Educating *puberty* through *audiovisual* media is found to be more effective than *booklet* media.

Keywords: *booklet, audiovisual* media, *puberty*